

Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS HUKUM DAN ILMU SOSIAL

Alamat : Jalan Udayana Singaraja Bali 81116
Telepon : (0362)23884, Fax (0362)23994
Laman : undiksha.ac.id

No : 0046/UN48.8.1/DI./2020

Hal : Pengumpulan Data

Kepada

Yth. Kepala SMP Negeri 5 Singaraja
Kabupaten Buleleng
di
Tempat

Dalam rangka melengkapi syarat-syarat penyusunan skripsi dengan judul "**Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Sosial Dalam Mata Pelajaran PPKn Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 5**" dengan hormat, kami mohon ijin untuk melakukan penelitian skripsi di SMP N 5 Singaraja yang diperlukan oleh:

Nama : Ida Ayu Putu Yuni Pramita Dewi
Nomor induk Mahasiswa : 1614041010
F a k u l t a s : Hukum dan Ilmu Sosial (FHIS)
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Program Studi : PPKn

Atas perhatiannya dan bantuan Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Singaraja, 08 Januari 2020
A.n. Dekan,
Wakil Dekan I

Dr. I Nengah Suastika, S.Pd., M.Pd
NIP 198007202006041001

Tembusan

1. Kasubbag Akademik
2. Arsip

LEMBAR DISPOSISI

Indeks : ijin penelitian	Kode 004A	No. Urut U48.81	Tanggal Penyelesaian 9-1-2020.
-----------------------------	--------------	--------------------	-----------------------------------

Perihal
Isi Ringkas :

penelitian pengumpulan data stripasi

Asal Surat UNDIKSHA	Tanggal 9-1-2020	Nomor 004A/UND48.8.1/2/2020	Lampiran -
------------------------	---------------------	--------------------------------	---------------

Diajukan / diteruskan
Kepada :

Wakilasat Kuntuluh

Instruksi / Informasi

- Koordinasi dg guru PKW dg Pembina Per mks
- utk yg modal pembalajaran penerapan di kelas . yg lain banyak menyebar kuis net ke siswa

20
9/1

Lampiran 2

Jumlah Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 5 Singaraja

NO	NIS	NAMA SISWA	L/P
1	11488	DESAK PUTU LISNA DEWI	P
2	11489	GEDE AGUS KURNIAWAN	L
3	11490	GEDE ANANTA AGESTYA	L
4	11491	GEDE JULI WIRATAMA	L
5	11492	GEDE TULUS HARISCANDRA	L
6	11493	I GEDE DIVA GIANTARA	L
7	11494	I GEDE WIRADITA	L
8	11495	I GUSTI LANANG NGURAH BAGUS PRADNYA D.	L
9	11496	I KETUT ARDI WIJAKSANA	L
10	11497	I KOMANG ADI ARTA WIGUNA	L
11	11498	KADEK ADITYA GIRI ARDANA	L
12	11499	KADEK ALIA SUCIARI	P
13	11500	KADEK ANDHIKA PERMANA	L
14	11501	KADEK DINA DINIARI	P
15	11502	KADEK GALIH PRADANA PUTRA	L
16	11503	KADEK MERTA RUDI SETIAWAN	L
17	11504	KADEK SELI ADNYANI	P
18	11505	KETUT DEDI MARDIANA	L
19	11506	KETUT LINA	P
20	11507	KETUT SENI SUMARDIANI	P

21	11508	KETUT SUKAYASA	L
22	11509	KOMANG AGUS SAPUTRA	L
23	11510	KOMANG DEVINA YANTI	P
24	11511	KOMANG DEWI SAPTA SEPTIANI	P
25	11512	KOMANG MITA OKTARIANTI	P
26	11513	KOMANG NOVI RINAYANI	P
27	11515	LUH ASTRI SATYANI	P
28	11516	LUH AYU SINTYA OKTARIANI	P
29	11517	NI PUTU NANDANA KIRTI	P
30	11518	PUTU ANGGI SINDIARI	P
31	11519	PUTU EKA WIDIANTARI	P
32	11519	KETUT SUDARSANA	L

Lampiran 3

Lembar Pedoman Wawancara Untuk Guru

Sebelum melakukan penelitian penulis melaksanakan observasi awal :

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pembelajaran di kelas selama ini terutama dalam pembelajaran PPKn ?	
2.	Bagaimana hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn ?	
3.	Apakah Ibu/Bapak mengalami kesulitan pada saat melaksanakan kegiatan pembelajaran PPKn di kelas ?	
4.	Apakah dalam pembelajaran PPKn sudah menggunakan media pembelajaran dan model pembelajaran yang tepat ?	
5.	Apakah Bapak/Ibu pernah menerapkan model pembelajaran	

	tipe jigsaw di kelas dalam pembelajaran PPKn?	
6.	Bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran PPKn di kelas saat model pembelajaran tipe jigsaw diterapkan dan saat tipe jigsaw tidak diterapkan?	
7.	Bagaimana sikap siswa dalam mengerjakan tugas secara berkelompok di kelas ?	
8.	Bagaimana kondisi kelas pada saat melaksanakan pembelajaran secara berkelompok ?	
9.	Bagaimana sikap siswa pada saat bertemu guru di luar kelas ?	

Lampiran 4

Pedoman wawancara untuk Guru setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* dilaksanakan di dalam kelas :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1	Apakah peneliti sudah menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> pada siswa kelas VIII B di SMP Negeri 5 Singaraja?	
2	Bagaimana peran peneliti sebagai guru dalam mengembangkan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> pada siswa kelas VIII B di SMP Negeri 5 Singaraja?	
3	Bagaiman aktivitas yang diterapkan oleh peneliti pada siswa kelas VIII B SMP Negeri 5 Singaraja dalam penerapan model	

	pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> ?	
4	Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> pada siswa kelas VIIIB di SMP Negeri 5 Singaraja berhasil secara tuntas diterapkan oleh peneliti?	
5	Apakah kendala-kendala yang dihadapi peneliti dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe <i>jigsaw</i> pada siswa kelas VIIIB di SMP Negeri 5 Singaraja?	

Lampiran 5

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 5 Singaraja
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
 (PPKn)
Kelas/Semester : VIII/I (Ganjil)
Materi Pokok :BAB I Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila
 B. Makna Pancasila sebagai Dasar Negara dan
 Pandangan Hidup
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara

efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
<p>1.1 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas konsensus nasional Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p>	<p>1.1.1 Menghargai konsensus nasional dalam kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p> <p>1.1.2 Menyadari kedudukan dan fungsi Pancasila dalam kehidupan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa dan negara sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.</p>
<p>2.1 Mengembangkan sikap yang mencerminkan nilai - nilai luhur Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p>	<p>2.1.1 Berperilaku tenggang rasa sebagai wujud kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia.</p> <p>2.1.2 Berperilaku peduli sebagai wujud kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia.</p> <p>2.1.3 Berperilaku tanggung jawab dan</p>

	<p>disiplin sebagai wujud kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia.</p> <p>2.1.4 Bekerjasama di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sebagai wujud kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia.</p>
<p>3.1 Menganalisa Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan arti kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia.</p> <p>3.1.2 Mendeskripsikan makna Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup.</p> <p>3.1.3 Menguraikan pentingnya kedudukan dan fungsi Pancasila dalam kehidupan bernegara.</p>
<p>4.1 Menyaji hasil analisa nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>4.1.1 Menerapkan sikap tenggang rasa, peduli, tanggung jawab, disiplin, dan bekerjasama sebagai wujud menghargai nilai – nilai Pancasila.</p> <p>4.1.2 Menyajikan hasil laporan hasil pembelajaran mengenai Pancasila dalam kedudukan dan fungsinya pada perumusan Pancasila.</p> <p>4.1.3 Menunjukkan sikap partisipasi siswa yang mencerminkan nilai – nilai Pancasila.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Kompetensi spiritual dan sosial

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas konsensus nasional Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa.
2. Menyadari kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.
3. Berperilaku tenggang rasa sebagai wujud kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia.
4. Berperilaku peduli sebagai wujud kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia.
5. Berperilaku tanggung jawab dan disiplin sebagai wujud kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia.
6. Bekerjasama di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran

- a) Makna Pancasila sebagai Dasar Negara
- b) Makna Pancasila sebagai Pandangan Hidup
- c) Arti penting Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup Bangsa

E. Metode pembelajaran

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi,

mengkomonikasikan)

Metode : *Cooperatif learning* (diskusi) dan tanya jawab

Model : *Jigsaw*

F. Media , Alat dan sumber belajar

Media : LKS Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Alat : Papan tulis, spidol

Sumber Belajar

1. *Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII Jakarta* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017
2. Buku lain yang relevan

3. Lingkungan setempat

G. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan / awal (20 menit)

- 1) Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- 2) Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
- 3) Guru melakukan apersepsi melalui materi sebelumnya mengenai makna Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 5) Guru menjelaskan materi pembelajaran mengenai makna Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

b. Kegiatan inti (85 menit)

a. Mengamati

1. Guru meminta peserta didik membaca materi makna Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup di buku Paket.

b. Menanya

1. Guru meminta Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru. Kelompok dibuat dengan mempertimbangkan ragam kemampuan (tinggi, rendah, sedang) dari peserta didik.
2. Siswa secara berkelompok diberikan soal dengan sub materi yang berbeda
3. Setiap anggota kelompok membaca, mempelajari, mendiskusikan, dan memahami dengan penuh tanggung jawab sub materi pembelajaran yang telah dibagikan guru
4. Guru menunjuk satu siswa ahli dari masing-masing kelompok untuk bertanya dan berdiskusi materi yang belum dipahami

c. Mengumpulkan Informasi

- 1) Siswa ahli kembali menuju kelompok masing- masing untuk menjawab pertanyaan, berdiskusi membimbing teman-temannya dalam memahami materi pembelajaran dengan sikap toleransi dan gotong royong.
- 2) Guru memfasilitasi peserta didik untuk memanfaatkan buku atau sumber belajar lain yang disediakan oleh guru, serta memperhatikan konfirmasi dan jawaban yang benar atas pertanyaan yang telah disusun oleh masing-masing kelompok.

d. Mengasosiasi

- 1) Siswa ahli dengan pengawasan guru membimbing anggota kelompoknya untuk memahami materi pembelajaran dengan cara mengaitkannya dengan fenomena yang terjadi di sekitarnya

e. Mengkomunikasikan

- 1) Siswa bersama kelompoknya melaporkan hasil diskusi mereka dengan mempresentasikan materi di depan kelas secara bergantian
- 2) Guru membimbing peserta didik secara berkelompok untuk menyimpulkan materi makna Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup.

C. Kegiatan Penutup (15Menit)

- 1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- 2) Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan makna Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup.
- 3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dengan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.
- 4). Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya yaitu Bab 1 sub materi 3

C	Sikap Patriotik						
1	Saya menolong teman yang membutuhkan.						
2	Saya berpihak pada kebenaran, walaupun yang berbuat salah adalah teman.						
3	Saya simpati terhadap orang lain.						
4	Saya mendahulukan kepentingan masyarakat/Umum.						
D	Sikap Demokratis						
1	Saya menghargai pendapat orang lain.						
2	Saya melaksanakan hasil keputusan bersama dengan tanggung jawab.						
3	Saya melaksanakan hasil keputusan bersama dengan tanggung jawab.						
4	Saya menjunjung nilai kebenaran.						
Nilai		(SB/B/C/K)					

Nilai akhir didapat dengan rumus jumlah nilai yang diperoleh:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

Skor Maksimum

Konversikan Nilai Akhir tersebut ke dalam kode Nilai A, B, C atau K.

Keterangan Pengisian Skor:

Interval	nilai Kualitatif
81 -100	A (Sangat Baik)
70 -80	B (Baik)

50 -69	C (Cukup)
< 50	D (Kurang)

Penilaian sikap (penilaian antar teman)

Penilaian antar teman

Nama teman yang dinilai :

Nama penilai :

Hari/tgl pengisian :

Penilai :

Petunjuk

Berdasarkan perilaku kalian selama ini, nilailah diri kalian sendiri dengan memberikan tanda centang pada kolom skor 4,3 2 atau 1. Pada lembar penilaian diri dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 4 apabila selalu melakukan perilaku yang dinyatakan

Skor 3 apabila sering melakukan perilaku yang dinyatakan

Skor 2 apabila kadang-kadang melakukan perilaku yang dinyatakan

Skor 1 apabila jarang melakukan perilaku yang dinyatakan

Indikator Sikap

1. Keimanan
2. Ketaqwaan
3. Kejujuran
4. Santun
5. Disiplin
6. Tanggung jawab
7. peduli
8. Percaya diri

No	Pernyataan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Teman saya berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap perbuatan, ikhlas menerima pemberian dan keputusan Tuhan YME, suka berikhtiar dan tawakal					
2	Teman saya menjalankan ibadah sesuai ajaran agama yang saya anut, mengikuti ibadah bersama di sekolah dan mengucapkan kalimat pujian bagi Tuhan YME					

3	Teman saya jujur dalam perkataan dan perbuatan, mengakui kesalahan yang dibuat, mengakui kekurangan yang dimiliki, tidak menyontek dalam ulangan					
4	Teman saya hadir dan pulang sekolah tepat waktu, berpakaian rapi sesuai ketentuan, patuh pada tata tertib sekolah, mengerjakan tugas yang diberikan dan mengumpulkannya tepat waktu					
5	Teman saya melaksanakan setiap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya, mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan dan menepati janji					
6	Teman saya membantu orang yang membutuhkan, memelihara lingkungan, mematikan lampu dan keran air jika tidak digunakan, tidak mengganggu/merugikan orang lain					
7	Teman saya menerima kesepakatan meskipun berbeda pendapat dengan saya, menerima kekurangan orang lain, memaafkan kesalahan orang lain, menerima perbedaan dengan orang lain					
8	Teman saya terlibat aktif dalam kegiatan membersihkan kelas/sekolah, kerja kelompok, mendahulukan kepentingan bersama dan membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan					
9	Teman saya menghormati orang yang lebih tua, tidak berkata-kata kotor, kasar dan tidak menyakitkan, mengucapkan terimakasih, meminta ijin ketika menggunakan barang orang lain, melakukan pembiasaan 3s (senyum salam sapa)					
10	Teman saya berpendapat/bertindak tanpa ragu-ragu, berani berpendapat, bertanya atau menjawab, presentasi di depan kelas, dan					

	membuat keputusan dengan cepat					
	Jumlah skor					
	Nilai					

Penilaian Sikap Sosial (penilaian oleh guru)

3). Penilaian sikap sosial oleh guru

No	Nama Siswa	Sikap Sosial Siswa di Dalam Kelas						
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)

Penilaian Pengetahuan

Pada pertemuan ini penilaian pengetahuan menggunakan instrumen Aktivitas 1.3 (hal 13), dengan contoh rubrik dan memberikan skor sebagai berikut:

1. Apa perbedaan arti Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup ?
2. Apa fungsi dan peran Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup ?
3. Apakah manfaat Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup ?
4. Apakah akibat jika tidak memiliki Dasar Negara dan Pandangan Hidup ?

No	Kunci Jawaban	Skor
1	<p>Pancasila sebagai Dasar Negara merupakan dasar dalam penyelenggaraan kehidupan bernegara bagi negara Republik Indonesia, juga sebagai dasar filosofis untuk menata dan mengatur penyelenggaraan negara, Pancasila juga sebagai sumber hukum dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sedangkan Pancasila sebagai Pandangan Hidup memiliki arti bahwa Pancasila digunakan sebagai pegangan atau acuan bagi manusia Indonesia dalam bertingkah laku, baik dalam berhubungan dengan sesama manusia dengan Tuhan yang menciptakannya maupun dengan lingkungannya. Pancasila juga berperan sebagai pedoman dan penuntun sikap dan perilaku setiap warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.</p>	25
2.	<p>Fungsi dan peran Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup yaitu Pancasila sebagai jiwa bangsa Indonesia, Kepribadian Bangsa Indonesia, Sumber dari segala sumber hukum, sebagai Perjanjian luhur, sebagai cita – cita dan tujuan bangsa Indonesia, sebagai satu – satunya asas dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, dan sebagai Moral pembangunan.</p>	25
3	<p>Manfaat Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup yaitu menjadi sebuah ciri khas dan jiwa bangsa, menjadi pandangan, pedoman hidup, dan cita – cita bangsa, menjadi ujung tombak dalam berbagai permasalahan negara, baik itu masalah ekonomi, budaya dan politik, dan sebagai alat pemersatu kesatuan dan persatuan bangsa dalam mempertahankan kekokohan berdirinya bangsa Indonesia.</p>	25
4	<p>Jika tidak memiliki Dasar Negara dan Pandangan Hidup maka negara tidak memiliki pedoman dalam penyelenggaraan kehidupan bernegara, tidak memiliki arah dan tujuan yang jelas sehingga mudah menimbulkan terjadinya perpecahan,</p>	25

	kekacauan, dan perselisihan.	
	Skor Maksimum	100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan oleh guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan dalam menjawab pertanyaan, dan menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari.

No	Nama peserta Didik	Kemampuan Presentasi				Kemampuan Bertanya				Menjawab Pertanyaan				Menyimpulkan materi pembelajaran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
Dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)

Kategori penilaian : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

Singaraja, 13 Januari 2020

Guru Mata Pelajaran PPKn,

Mahasiswa Praktikan,

Ni Wayan Sarinadi, S.Pd

Pramita Dewi

NIP. 19751708 200902 2 002

Ida Ayu Putu Yuni

NIM 1614041010

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 5 Singaraja

Nyoman Sudiarsa, S.Pd

NIP. 19630909198601 1003



Lampiran 6

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 5 Singaraja
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)
Kelas/Semester : VIII/I (Ganjil)
Materi Pokok :BAB I Memahami Kedudukan dan Fungsi Pancasila
C. Menyadari Pentingnya Kedudukan dan Fungsi Pancasila
dalam Kehidupan Bernegara
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. **Menghargai** dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, **disiplin**, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan **menerapkan pengetahuan** (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyaji, dan **menalar** dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.2 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas konsensus nasional Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa	1.2.1 Menghargai konsensus nasional dalam kedudukan dan fungsi Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa

	<p>1.2.2 Menyadari kedudukan dan fungsi Pancasila dalam kehidupan di lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, bangsa dan negara sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.</p>
<p>2.2 Mengembangkan sikap yang mencerminkan nilai - nilai luhur Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa</p>	<p>2.2.1 Berperilaku tenggang rasa sebagai wujud kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia.</p> <p>2.2.2 Berperilaku peduli sebagai wujud kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia.</p> <p>2.2.3 Berperilaku tanggung jawab dan disiplin sebagai wujud kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia.</p> <p>2.2.4 Bekerjasama di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat sebagai wujud kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia.</p>
<p>2.3 Menganalisa Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa.</p>	<p>2.3.1 Menjelaskan arti kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia.</p> <p>2.3.2 Mendeskripsikan makna Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup.</p> <p>2.3.3 Menguraikan pentingnya kedudukan dan fungsi Pancasila</p>

	dalam kehidupan bernegara.
2.4 Menyaji hasil analisa nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa dalam kehidupan sehari-hari.	<p>2.4.1 Menerapkan sikap tenggang rasa, peduli, tanggung jawab, disiplin, dan bekerjasama sebagai wujud menghargai nilai – nilai Pancasila.</p> <p>2.4.2 Menyajikan hasil laporan hasil pembelajaran mengenai Pancasila dalam kedudukan dan fungsinya pada perumusan Pancasila.</p> <p>2.4.3 Menunjukkan sikap partisipasi siswa yang mencerminkan nilai – nilai Pancasila.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Kompetensi spiritual dan sosial

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas konsensus nasional Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup bangsa.
2. Menyadari kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.
3. Berperilaku tenggang rasa sebagai wujud kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia.
4. Berperilaku peduli sebagai wujud kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia.
5. Berperilaku tanggung jawab dan disiplin sebagai wujud kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia.
6. Bekerjasama di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sebagai wujud kedudukan dan fungsi Pancasila bagi bangsa dan negara Indonesia.

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran

- a. Makna dan butir – butir pengamalan nilai – nilai Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup

- Nilai Ketuhanan
- Nilai Kemanusiaan
- Nilai Persatuan
- Nilai Kerakyatan
- Nilai Keadilan

E. Metode pembelajaran

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencari informasi, mengasosiasi,

mengkomonikasikan)

Metode : *Cooperatif learning* (diskusi dan tanya jawab)

Model : *Jigsaw*

F. Media , Alat dan sumber belajar

Media : *power point*, LCD, Laptop

Alat : Papan tulis, spidol

Sumber Belajar

1. *Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan KelasVIII Jakarta* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017
2. *Buku LKS Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VII. Jakarta:* Intan Pariwara. 2019
3. Lingkungan setempat

G. Langkah-langkah Pembelajaran

a. Kegiatan Pendahuluan / awal (15 menit)

- 1) Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.
- 2) Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu Garuda Pancasila.
- 3) Guru melakukan apersepsi melalui materi sebelumnya mengenai makna Pancasila sebagai dasar Negara dan pandangan hidup
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

5) Guru menampilkan *power point* mengenai materi menyadari pentingnya kedudukan dan fungsi Pancasila dalam kehidupan bernegara.

b. Kegiatan inti (85 menit)

a. Mengamati

1. Guru meminta peserta didik mengamati materi menyadari pentingnya kedudukan dan fungsi Pancasila dalam kehidupan bernegara yang ditayangkan guru melalui media *power point*.

b. Menanya

- a. Guru meminta Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru. Kelompok dibuat dengan mempertimbangkan ragam kemampuan (tinggi, rendah, sedang) dari peserta didik. Kelompok akan dibentuk menjadi 2 yaitu kelompok ahli dan kelompok asal.
- b. Siswa secara berkelompok diberikan materi dengan bagian sub yang berbeda mengenai perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila
- c. Setiap anggota kelompok membaca, mempelajari, mendiskusikan, dan memahami dengan penuh tanggung jawab sub materi pembelajaran yang telah dibagikan guru
- d. Guru menunjuk satu siswa ahli dari masing-masing kelompok untuk bertanya dan berdiskusi materi yang belum dipahami

c. Mengumpulkan Informasi

- a. Siswa ahli kembali menuju kelompok masing- masing untuk menjawab pertanyaan, berdiskusi membimbing teman-temannya dalam memahami materi pembelajaran dengan sikap toleransi dan gotong royong.
- b. Guru memfasilitasi peserta didik untuk memanfaatkan buku atau sumber belajar lain yang disediakan oleh guru, serta memperhatikan konfirmasi dan jawaban yang benar atas pertanyaan yang telah disusun oleh masing-masing kelompok.

d. Mengasosiasi

- 1) Siswa ahli dengan pengawasan guru membimbing anggota kelompoknya untuk memahami materi pembelajaran dengan cara mengaitkannya dengan fenomena yang terjadi di sekitarnya

e. Mengkomunikasikan

- 1) Siswa bersama kelompoknya melaporkan hasil diskusi mereka dengan mempresentasikan materi di depan kelas secara bergantian
- 2) Guru membimbing peserta didik secara berkelompok untuk menyimpulkan materi menyadari pentingnya kedudukan dan fungsi Pancasila dalam kehidupan bernegara.

H. Kegiatan Penutup (20Menit)

- 1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
- 2) Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan pentingnya kedudukan dan fungsi Pancasila dalam kehidupan bernegara.
- 3) Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dengan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.
- 4) Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya yaitu Bab 2 sub materi 1 yaitu kedudukan dan makna Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.
- 5). Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur dan berdoa karena pembelajaran telah berjalan dengan lancar.

I. PENILAIAN

Penilaian Kompetensi Sikap

1). Lembar Penilaian Sikap (Diri Sendiri)

Nama Peserta Didik :

Kelas/semester :

Hari/Tanggal Pengisian :

Materi Pokok :

No	Pernyataan	Skor				Skor akhir	Nilai
		1	2	3	4		
A	Sikap Jujur						
1	Saya melakukan dan mengatakan yang sebenarnya dengan cara yang baik.						
2	Saya merasa kecurangan merupakan hal yang harus dihindari.						
3	Saya melakukan nilai kebenaran sesuai agama dan hukum yang berlaku.						
4	Saya tidak akan melakukan kecurangan dan merugikan orang lain dalam bentukapapun						
B	Sikap Menghagai martabat manusia						
1	Saya mencoba memahami perbedaan yang dimiliki tiap manusia.						
2	Saya tidak merendahkan orang lain walaupun mereka kurang beruntung						
3	saya menghormati orang yang lebih tua						
4	Saya menyayangi orang yang lebih muda.						
C	Sikap Patriotik						
1	Saya menolong teman yang membutuhkan.						

2	Saya berpihak pada kebenaran, walaupun yang berbuat salah adalah teman.						
3	Saya simpati terhadap orang lain.						
4	Saya mendahulukan kepentingan masyarakat/Umum.						
D	Sikap Demokratis						
1	Saya menghargai pendapat orang lain.						
2	Saya melaksanakan hasil keputusan bersama dengan tanggung jawab.						
3	Saya melaksanakan hasil keputusan bersama dengan tanggung jawab.						
4	Saya menjunjung nilai kebenaran.						
Nilai	(SB/B/C/K)						

Nilai akhir didapat dengan rumus jumlah nilai yang diperoleh:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimum}}$$

Konversikan Nilai Akhir tersebut ke dalam kode Nilai A, B, C atau K.

Keterangan Pengisian Skor:

Interval	nilai Kualitatif
81 -100	A (Sangat Baik)

70 -80	B (Baik)
50 -69	C (Cukup)
< 50	D (Kurang)

Penilaian sikap (penilaian antar teman)

2). Penilaian antar teman

Nama teman yang dinilai :

Nama penilai :

Hari/tgl pengisian :

Penilai :

Petunjuk

Berdasarkan perilaku kalian selama ini, nilailah diri kalian sendiri dengan memberikan tanda centang pada kolom skor 4,3 2 atau 1. Pada lembar penilaian diri dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 4 apabila selalu melakukan perilaku yang dinyatakan

Skor 3 apabila sering melakukan perilaku yang dinyatakan

Skor 2 apabila kadang-kadang melakukan perilaku yang dinyatakan

Skor 1 apabila jarang melakukan perilaku yang dinyatakan

Indikator Sikap

- | | | |
|--------------|-------------------|-----------------|
| 4. Keimanan | 4. Santun | 7. peduli |
| 5. Ketaqwaan | 5. Disiplin | 8. Percaya diri |
| 6. Kejujuran | 6. Tanggung jawab | |

No	Pernyataan	Skor				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Teman saya berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap perbuatan, ikhlas menerima pemberian dan keputusan Tuhan YME, suka berikhtiar dan tawakal					

2	Teman saya menjalankan ibadah sesuai ajaran agama yang saya anut, mengikuti ibadah bersama di sekolah dan mengucapkan kalimat pujian bagi Tuhan YME					
3	Teman saya jujur dalam perkataan dan perbuatan, mengakui kesalahan yang dibuat, mengakui kekurangan yang dimiliki, tidak menyontek dalam ulangan					
4	Teman saya hadir dan pulang sekolah tepat waktu, berpakaian rapi sesuai ketentuan, patuh pada tata tertib sekolah, mengerjakan tugas yang diberikan dan mengumpulkannya tepat waktu					
5	Teman saya melaksanakan setiap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya, mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan dan menepati janji					
6	Teman saya membantu orang yang membutuhkan, memelihara lingkungan, mematikan lampu dan keran air jika tidak digunakan, tidak mengganggu/merugikan orang lain					
7	Teman saya menerima kesepakatan meskipun berbeda pendapat dengan saya, menerima kekurangan orang lain, memaafkan kesalahan orang lain, menerima perbedaan dengan orang lain					
8	Teman saya terlibat aktif dalam kegiatan membersihkan kelas/sekolah, kerja kelompok, mendahulukan kepentingan bersama dan membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan					

9	Teman saya menghormati orang yang lebih tua, tidak berkata-kata kotor,kasar dan tidak menyakitkan, mengucapkan terimakasih, meminta ijin ketika menggunakan barang orang lain, melakukan pembiasaan 3s (senyum salam sapa)					
10	Teman saya berpendapat/bertindak tanpa ragu-ragu, berani berpendapat, bertanya atau menjawab, presentasi di depan kelas, dan membuat keputusan dengan cepat					
	Jumlah skor					
	Nilai					

Penilaian Sikap Sosial (penilaian oleh guru)

3). Penilaian oleh guru

No	Nama Siswa	Sikap Sosial Siswa di Dalam Kelas						
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)

Penilaian Pengetahuan

Pada pertemuan ini penilaian pengetahuan menggunakan instrumen Latihan Ulangan Harian 1 yang di buat oleh guru, dengan contoh rubrik dan memberikan skor sebagai berikut:

Soal :

A. Soal Plihian Ganda

1. Sila – sila dalam Pancasila merupakan satu kesatuan yang bulat dan dan utuh, artinya adalah ...
 - a. Sila – sila Pancasila tidak boleh dipisahkan
 - b. Sila – sila Pancasila mempunyai arti yang berkesinambungan
 - c. Sila – sila Pancasila boleh dibolak balik
 - d. Sila – sila Pancasila tidak boleh ditaati
2. Sumber nilai bagi bangsa Indonesia karena proses terbentuknya sejalan dengan kebudayaan masyarakat Indonesia adalah ...
 - a. Pancasila
 - b. Adat istiadat
 - c. Suku bangsa
 - d. Norma hukum
3. Salah satu bentuk dari pengamalan sila kemanusiaan yang adil dan beradab adalah ...
 - a. Berani membela kebenaran dan keadilan
 - b. Rela berkorban demi kepentingan bangsa
 - c. Menghormati hak orang lain
 - d. Menerima saran dan usulan orang lain
4. Pancasila sebagai dasar negara tidak dapat dilaksanakan secara terpisah artinya ...
 - a. Pancasila dapat dipadatkan atau diperas menjadi ekasila atau trisila
 - b. Sila yang satu tidak dapat dipisahkan dari sila yang lain
 - c. Sila – sila Pancasila dilaksanakan sesuai dengan kemampuan masing – masing
 - d. Setiap sila Pancasila dapat ditafsirkan sesuai dengan keinginan sendiri

5. Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa berarti Pancasila sebagai lanjutan moral bagi warga negara Indonesia dalam kehidupan ...
 - a. Bernegara
 - b. Berpolitik
 - c. Berbangsa dan Bernegara
 - d. Bermasyarakat dan Berpolitik
6. Hari kesaktian Pancasila diperingati setiap tanggal ...
 - a. 1 Juni
 - b. 1 Juli
 - c. 17 Agustus
 - d. 1 Oktober
7. Hari Lahirnya Pancasila diperingati setiap tanggal ...
 - a. 1 Juni
 - b. 1 Juli
 - c. 17 Agustus
 - d. 1 Oktober
8. Salah satu bentuk pengamalan nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah ...
 - a. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama
 - b. Membina kerukunan hidup antar sesama umat beragama
 - c. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia
 - d. Sanggup dan rela berkorban demi kepentingan negara dan bangsa
9. Menurut Ketetapan MPR No. XVIII/MPR/1998, kedudukan Pancasila bagi Indonesia sebagai ...
 - a. Dasar negara
 - b. Pandangan hidup bangsa
 - c. Sumber nilai
 - d. Sumber dari segala sumber hukum
10. Berikut ini makna Pancasila sebagai dasar negara, *kecuali* sebagai dasar ...
 - a. Pergaulan rakyat
 - b. Partisipasi warga negara

- c. Permusuhan antar negara
 - d. Kegiatan penyelenggaraan negara
11. Sebagai dasar negara, Pancasila dipergunakan untuk ...
- a. Pedoman hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
 - b. Menentukan tujuan negara
 - c. Menyusun program – program pembangunan
 - d. Dasar dalam mengatur penyelenggaraan pemerintahan negara
12. Sebagai pandangan hidup bangsa, Pancasila dipergunakan untuk ...
- a. Pedoman hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
 - b. Menentukan tujuan negara
 - c. Menyusun program – program pembangunan
 - d. Dasar dalam mengatur penyelenggaraan pemerintahan negara
13. Berikut ini yang **bukan** perilaku yang sesuai dengan nilai – nilai luhur Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa adalah ...
- a. Hidup hemat dan sederhana
 - b. Mengutamakan kepentingan bersama
 - c. Menghargai perbedaan pendapat
 - d. Menghasut orang lain untuk melanggar norma
14. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing merupakan pengamalan nilai Pancasila sila ke ...
- a. 1 (satu)
 - b. 2 (dua)
 - c. 3 (tiga)
 - d. 4 (empat)
15. Pancasila sebelum menjadi falsafah dan dasar negara, nilai – nilai dasarnya telah ada dan berasal dari bangsa Indonesia, yaitu ...
- a. Sejarah nenek moyang sejak zaman dahulu kala
 - b. Adat istiadat, kebudayaan, dan nilai – nilai religius
 - c. Cerita pewayangan yang menjadi kebudayaan bangsa
 - d. Dongeng dan legenda yang dilestarikan bangsa Indonesia

Soal Isian :

1. Pancasila dari bahasa Sanskerta, yaitu dari kata “panca” yang artinya lima dan “sila” yang artinya ...
2. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama terkandung dalam nilai ...
3. Adanya pengakuan dan keyakinan bangsa terhadap adanya Tuhan sebagai pencipta alam semesta terkandung di dalam nilai ...
4. Pancasila sebagai pedoman, cara pandang manusia yang dijadikan sebagai petunjuk hidup dalam dirinya merupakan kedudukan Pancasila sebagai ...
5. Pancasila sebagai dasar dari penyelenggaraan kehidupan bernegara bagi negara Republik Indonesia merupakan kedudukan Pancasila sebagai ...

Kunci Jawaban :

Pilihan Ganda :

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. B | 6. D | 11. D |
| 2. A | 7. A | 12. A |
| 3. A | 8. A | 13. D |
| 4. B | 9. A | 14. A |
| 5. C | 10. C | 15. B |

Soal isian :

5. Sendi/ asas
6. Nilai kerakyatan
7. Nilai ketuhanan
8. Pandangan hidup
9. Dasar negara

Penilaian : Benar x 100 : 20 = Nilai Ulangan Harian akhir.

Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan oleh guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan dalam menjawab pertanyaan, dan menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari.

No	Nama peserta	Kemampuan	Kemampuan	Menjawab Pertanyaan	Menyimpulkan materi

	Didik	presentasi				Bertanya								pembelajaran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
Dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)

Kategori penilaian : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik



Singaraja, 20 Januari 2020

Guru Mata Pelajaran PPKn,

Mahasiswa Praktikan,

Ni Wayan Sarinadi, S.Pd

Ida Ayu Putu Yuni

Pramita Dewi

NIP. 19751708 200902 2 002

NIM 1614041010



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SMP Negeri 5 Singaraja
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
(PPKn)
Kelas/Semester : VIII/I (Satu)
Materi Pokok : BAB II Menumbuhkan Kesadaran terhadap UUD
Negara Republik Indonesia 1945
A. Kedudukan dan makna pembukaan UUD
Negara Republik Indonesia Tahun 1945
Alokasi Waktu : 3 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan **menghayati** ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, **disiplin**, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan **menerapkan** pengetahuan (faktual, konseptual, dan pro-sedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan **menalar** dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
------------------	---------------------------------

<p>1.1 Menghargai makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa.</p>	<p>1.1.1 Berpikir positif dalam memaknai kedudukan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa.</p> <p>1.1.2 Berpikir positif dalam memaknai fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 secara adil sebagai bentuk sikap beriman dan bertakwa.</p>
<p>1.2 Mendukung makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945.</p>	<p>1.2.1 Berperilaku Jujur di masyarakat dengan melaksanakan konstitusi Negara serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>1.2.2 Berperilaku menghargai martabat manusia di masyarakat dengan melaksanakan konstitusi Negara serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>1.2.3 Berperilaku patriotik di masyarakat dengan melaksanakan konstitusi Negara serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun</p>

	<p>1945.</p> <p>1.2.4 Berperilaku demokratis di masyarakat dengan melaksanakan konstitusi Negara serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>1.2.5 Berperilaku menghargai hasil karya orang lain di masyarakat dengan melaksanakan konstitusi Negara serta peraturan perundangan lainnya sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p>
<p>1.3 Menelaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, serta peraturan perundangan-undangan lainnya dalam sistem hukum nasional.</p>	<p>1.3.1 Menjelaskan Kedudukan dan Makna Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.</p> <p>1.3.2 Menjelaskan makna hubungan Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dan Proklamasi Kemerdekaan.</p> <p>1.3.3 Mendeskripsikan kedudukan dan fungsi UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945.</p> <p>1.3.4 Menjelaskan peraturan perundangan dalam sistem hukum nasional.</p>

	1.3.5 Mendeskripsikan cara melaksanakan dan mempertahankan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
1.4 Menyajikan hasil telaah makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam penerapan kehidupan sehari-hari.	<p>1.4.1 Mengaplikasikan makna, kedudukan dan fungsi Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>1.4.2 Melaksanakan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Peraturan Perundang-undangan.</p>

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran siswa dapat:

1. Menjelaskan kedudukan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Menjelaskan hubungan Pembukaan dengan Proklamasi Kemerdekaan
3. Mendeskripsikan Pembukaan UUD memuat pokok kaidah negara yang fundamental
4. Menguraikan makna – makna alenia Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

E. Materi Pembelajaran

1. Kedudukan Pembukaan UUD 1945

Undang-Undang Dasar merupakan sebagian hukum dasar yang tertulis. Di samping hukum dasar yang tertulis, terdapat hukum dasar yang tidak tertulis, yaitu aturan dasar yang timbul dan terpelihara dalam praktik penyelenggaraan negara meskipun tidak tertulis. Hukum dasar yang tidak tertulis ini disebut konvensi. Sebagai hukum dasar, UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan sumber hukum bagi peraturan perundang-undangan, dan merupakan hukum tertinggi dalam tata urutan

peraturan perundang-undangan di Indonesia. Pembukaan memiliki hubungan yang erat dengan Proklamasi Kemerdekaan. Pembukaan juga memuat kaidah-kaidah yang fundamental bagi penyelenggaraan negara. Pembukaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Sistematika UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebelum perubahan (amandemen) terdiri atas.

- 1) Pembukaan,
- 2) Batang Tubuh (pasal-pasal),
- 3) dan Penjelasan.

Sistematika UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 setelah perubahan (amandemen) terdiri atas.

- 1) Pembukaan dan
- 2) Pasal-pasal.

Ketentuan tentang sistematika UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ditegaskan dalam Pasal II Aturan Tambahan, yaitu "Dengan ditetapkannya perubahan setelah diamandemen Undang-Undang Dasar ini, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 terdiri atas Pembukaan dan pasal-pasal."

2. Hubungan Pembukaan dengan Proklamasi

Hubungan Proklamasi dan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dapat diamati dari isi kedua naskah tersebut. Proklamasi Kemerdekaan memuat dua hal pokok, yaitu pernyataan kemerdekaan bangsa Indonesia dan tindakan yang harus segera dilakukan dengan pernyataan kemerdekaan. Alinea ketiga Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, memuat pernyataan kemerdekaan. Pernyataan kemerdekaan di alinea pertama ini diawali dengan pernyataan bahwa kemerdekaan adalah hak segala bangsa; di alinea kedua alasan perjuangan kemerdekaan bangsa Indonesia telah sampai pada saat yang menentukan. Juga dipertegas bahwa kemerdekaan merupakan "atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan didorongkan oleh keinginan luhur."

Dengan demikian, pada dasarnya alinea I sampai dengan alinea III merupakan uraian terperinci dari kalimat pertama Proklamasi Kemerdekaan. Alinea IV memberi arah pertanggungjawaban terhadap pelaksanaan Proklamasi Kemerdekaan. Kemudian, isi pokok kedua Proklamasi Kemerdekaan, yaitu tindakan yang harus segera dilakukan antara lain dengan menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang memuat Pembukaan. Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Proklamasi Kemerdekaan merupakan satu kesatuan yang bulat. Makna yang terkandung dalam Pembukaan merupakan amanat dari Proklamasi Kemerdekaan. Oleh karena itu, alasan berdirinya Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diproklamasikan 17 Agustus 1945 dapat dipahami dengan cara mengkaji Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Mengubah Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pada hakikatnya membubarkan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang diproklamasikan 17 Agustus 1945.

3. Pembukaan Memuat Kaidah yang Fundamental

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 terdiri atas Pembukaan dan pasal-pasal. Dilihat dari tertib hukum, keduanya memiliki kedudukan yang berbeda. Pembukaan memiliki kedudukan yang lebih tinggi dari pada pasal-pasal karena Pembukaan merupakan pokok kaidah negara yang fundamental (staats-fundamentalnorm) bagi negara Republik Indonesia. Sebagai pokok kaidah negara yang fundamental, Pembukaan telah memenuhi persyaratan, yaitu sebagai berikut :

- a. Berdasarkan sejarah terjadinya, bahwa Pembukaan ditentukan oleh pem bentuk negara. PPKI yang menetapkan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 telah mewakili bangsa Indonesia.
- b. Berdasarkan isinya, bahwa Pembukaan memuat asas falsafah negara (Pancasila), asas politik negara (kedaulatan rakyat), dan tujuan negara.
- c. Pembukaan menetapkan adanya suatu UUD Negara Republik Indonesia.

Pokok kaidah negara yang fundamental ini di dalam hukum mempunyai hakikat dan kedudukan yang tetap, kuat, dan tidak berubah bagi negara yang telah dibentuk. Secara hukum, Pembukaan sebagai pokok kaidah yang fundamental hanya dapat diubah atau diganti oleh pembentuk negara pada waktu negara dibentuk. Kelangsungan hidup negara Indonesia yang diproklamasikan 17 Agustus 1945 terikat pada diubah atau tidaknya Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945. UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 sebagai sumber hukum tertinggi di Indonesia, Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 merupakan sumber dari motivasi dan aspirasi perjuangan dan tekad bangsa Indonesia. Pembukaan UUD ini dapat menjadi sumber dari cita-cita hukum dan cita-cita moral yang ingin ditegakkan dalam berbagai lingkungan kehidupan. Selain itu, Pembukaan memuat pokok kaidah negara yang fundamental bagi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pokok kaidah fundamental yang terdapat dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 antara lain, yaitu:

1. pokok-pokok pikiran yang diciptakan dan diwujudkan dalam pasal-pasal UUD,
2. pengakuan kemerdekaan hak segala bangsa,
3. cita-cita nasional,
4. pernyataan kemerdekaan,
5. tujuan negara,
6. kedaulatan rakyat, dan
7. dasar negara Pancasila.

UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 disusun dalam masa revolusi, tetapi nilai-nilai yang terkandung dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah nilai-nilai yang luhur universal dan lestari. Universal mengandung arti bahwa Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memiliki nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh bangsa-bangsa beradab di dunia dan penghargaan terhadap hak asasi manusia. Sebuah bangsa yang menunjukkan penghargaan terhadap hak asasi manusia merupakan salah satu bentuk

perilaku bangsa yang beradab di dunia. Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 juga mengandung nilai lestari. Lestari mengandung makna mampu menampung dinamika masyarakat dan akan tetap menjadi landasan perjuangan bangsa. Oleh karenanya, Pembukaan UUD memberikan landasan dalam pergerakan perjuangan kemerdekaan dan selama pembangunan bangsa Indonesia. Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 akan mampu menampung dinamika dan permasalahan kebangsaan selama bangsa Indonesia mampu menjiwai dan memegang teguh Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

4. Memaknai Alenia Peembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Alenia 1 : makna objektif (universal), yaitu kemerdekaan adalah hak segala bangsa, sedangkan makna subjektif (tekad yang tumbuh dari bangsa Indonesia), yaitu menghapuskan penjajahan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan.

Alenia 2 : Perjuangan bangsa Indonesia telah sampai pada saat yang menentukan. Kemerdekaan bukanlah tujuan akhir.

Pernyataan tentang cita-cita negara yang didirikan, yaitu negara Indonesia yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur.

Alenia 3 : Pernyataan kemerdekaan Indonesia yang didorong oleh nilai luhur bangsa yang bermartabat dan mempunyai harga diri sebagai bangsa yang sederajat dengan bangsa lain di dunia.

Motivasi spiritual religius, yaitu pengakuan bangsa Indonesia bahwa kemerdekaan Indonesia merupakan berkat rahmat Allah, bukan semata-mata usaha manusia atau rakyat dan bangsa Indonesia.

Alenia 4 : Alinea ini mengatur beberapa segi yang mendasari penyelenggaraan kehidupan bernegara yang disebut pokok kaidah negara yang fundamental. Ketentuan tersebut adalah : Tujuan negara, yaitu melindungi segenap bangsa Indonesiadan seluruh tumpah darah Indonesia, memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan

ikut melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Ketentuan akan adanya undang-undang dasar: "... maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia dalam suatu Undang-Undang Dasar...". Asas politik negara, yakni asas politik dalam negeri berkedaulatan rakyat: "...negara Republik Indonesia yang berkedaulatan rakyat...". Sedangkan asas politik luar negeri adalah bebas aktif. Asas kerohanian negara, yakni Pancasila: "...yang berdasarkan kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/perwakilan, serta dengan mewujudkan suatu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia...".

I. Strategi pembelajaran

Pendekatan : Saintifik (mengamati, menanya, mencari informasi,

mengasosiasi, mengkomunikasikan)

Metode Pembelajaran : *Cooperatif learning* (diskusi dan tanya jawab)

Model Pembelajaran : *Jigsaw*

J. Media, alat dan sumber belajar

Media : *Power Point*, LKS

Alat : LCD, Speaker Audio, Proyektor, papan tulis dan Spidol

Sumber Belajar

1. UUD 1945 yang diamandemen
2. *Buku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas VIII Jakarta* : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2017

K. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Pendahuluan / awal (15 menit)

- 1) Guru mempersiapkan secara fisik dan psikis peserta didik untuk mengikuti pembelajaran dengan melakukan berdoa, mengecek kehadiran siswa, kebersihan dan kerapian kelas, kesiapan buku tulis dan sumber belajar.

- 2) Guru memberi motivasi dengan membimbing peserta didik menyanyikan lagu Indonesia Tanah Airku
- 3) Guru melakukan apersepsi melalui materi sebelumnya mengenai materi kedudukan dan makna Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- 5) Guru menampilkan materi dengan *power point* disertai penjelasan

B. Kegiatan inti (85 menit)

a. Mengamati

- 1) Guru meminta peserta didik mengamati materi kedudukan dan makna Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang ditayangkan guru melalui media *power point*.

c. Menanya

- a. Guru meminta Peserta didik membentuk kelompok sesuai dengan arahan guru. Kelompok dibuat dengan mempertimbangkan ragam kemampuan (tinggi, rendah, sedang) dari peserta didik. Kelompok akan dibentuk menjadi 2 yaitu kelompok ahli dan kelompok asal.
- b. Siswa secara berkelompok diberikan materi dengan bagian sub yang berbeda mengenai kedudukan dan makna Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
- c. Setiap anggota kelompok membaca, mempelajari, mendiskusikan, dan memahami dengan penuh tanggung jawab sub materi pembelajaran yang telah dibagikan guru
- d. Guru menunjuk satu siswa ahli dari masing-masing kelompok untuk bertanya dan berdiskusi materi yang belum dipahami

d. Mengumpulkan Informasi

- 1) Siswa ahli kembali menuju kelompok masing- masing untuk menjawab pertanyaan, berdiskusi membimbing teman-temannya

dalam memahami materi pembelajaran dengan sikap toleransi dan gotong royong.

- 2) Guru memfasilitasi peserta didik untuk memanfaatkan buku atau sumber belajar lain yang disediakan oleh guru, serta memperhatikan konfirmasi dan jawaban yang benar atas pertanyaan yang telah disusun oleh masing-masing kelompok.

e. Mengasosiasi

1. Siswa ahli dengan pengawasan guru membimbing anggota kelompoknya untuk memahami materi pembelajaran dengan cara mengaitkannya dengan fenomena yang terjadi di sekitarnya

f. Mengkomunikasikan

1. Siswa bersama kelompoknya melaporkan hasil diskusi mereka dengan mempresentasikan materi di depan kelas secara bergantian
2. Guru membimbing peserta didik secara berkelompok untuk menyimpulkan materi menyadari pentingnya kedudukan dan fungsi Pancasila dalam kehidupan bernegara.

C. Kegiatan Penutup (20Menit)

1. Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran melalui tanya jawab secara klasikal.
2. Guru melakukan refleksi dengan peserta didik atas manfaat proses pembelajaran yang telah dilakukan dan menentukan tindakan yang akan dilakukan berkaitan dengan makna Pancasila sebagai Dasar Negara dan Pandangan Hidup.
3. Guru memberikan umpan balik atas proses pembelajaran dengan memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik.
4. Guru menjelaskan rencana kegiatan pertemuan berikutnya yaitu Bab 2 sub materi 2.

5. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur dan berdoa karena pembelajaran telah berjalan dengan lancar.

L. PENILAIAN

Penilaian Kompetensi Sikap

1). Lembar Penilaian Sikap (Diri Sendiri)

Nama Peserta Didik :

Kelas/semester :

Hari/Tanggal Pengisian :

Materi Pokok :

No	Pernyataan	Skor				Skor akhir	Nilai
		1	2	3	4		
A	Sikap Jujur						
1	Saya melakukan dan mengatakan yang sebenarnya dengan cara yang baik.						
2	Saya merasa kecurangan merupakan hal yang harus dihindari.						
3	Saya melakukan nilai kebenaran sesuai agama dan hukum yang berlaku.						
4	Saya tidak akan melakukan kecurangan dan merugikan orang lain dalam bentuk apapun						
B	Sikap Menghagai martabat manusia						
1	Saya mencoba memahami perbedaan yang dimiliki tiap manusia.						
2	Saya tidak merendahkan orang lain						

	walaupun mereka kurang beruntung						
3	saya menghormati orang yang lebih tua						
4	Saya menyayangi orang yang lebih muda.						
C	Sikap Patriotik						
1	Saya menolong teman yang membutuhkan.						
2	Saya berpihak pada kebenaran, walaupun yang berbuat salah adalah teman.						
3	Saya simpati terhadap orang lain.						
4	Saya mendahulukan kepentingan masyarakat/Umum.						
D	Sikap Demokratis						
1	Saya menghargai pendapat orang lain.						
2	Saya melaksanakan hasil keputusan bersama dengan tanggung jawab.						
3	Saya melaksanakan hasil keputusan bersama dengan tanggung jawab.						
4	Saya menjunjung nilai kebenaran.						
Nilai	(SB/B/C/K)						

Nilai akhir didapat dengan rumus jumlah nilai yang diperoleh:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100$$

Skor Maksimum

Konversikan Nilai Akhir tersebut ke dalam kode Nilai A, B, C atau K.

Keterangan Pengisian Skor:

Interval	nilai Kualitatif
81 -100	A (Sangat Baik)
70 -80	B (Baik)
50 -69	C (Cukup)
< 50	D (Kurang)

Penilaian sikap (penilaian antar teman)

2). Penilaian antar teman

Nama teman yang dinilai :

Nama penilai :

Hari/tgl pengisian :

Penilai :

Petunjuk

Berdasarkan perilaku kalian selama ini, nilailah diri kalian sendiri dengan memberikan tanda centang pada kolom skor 4,3 2 atau 1. Pada lembar penilaian diri dengan ketentuan sebagai berikut :

Skor 4 apabila selalu melakukan perilaku yang dinyatakan

Skor 3 apabila sering melakukan perilaku yang dinyatakan

Skor 2 apabila kadang-kadang melakukan perilaku yang dinyatakan

Skor 1 apabila jarang melakukan perilaku yang dinyatakan

Indikator Sikap

7. Keimanan

4. Santun

7. peduli

8. Ketaqwaan

5. Disiplin

8. Percaya diri

9. Kejujuran

6. Tanggung jawab

No	Pernyataan	Skor	Keterangan
----	------------	------	------------

		1	2	3	4	
1	Teman saya berdoa sebelum dan sesudah menjalankan setiap perbuatan, ikhlas menerima pemberian dan keputusan Tuhan YME, suka berikhtiar dan tawakal					
2	Teman saya menjalankan ibadah sesuai ajaran agama yang saya anut, mengikuti ibadah bersama di sekolah dan mengucapkan kalimat pujian bagi Tuhan YME					
3	Teman saya jujur dalam perkataan dan perbuatan, mengakui kesalahan yang dibuat, mengakui kekurangan yang dimiliki, tidak menyontek dalam ulangan					
4	Teman saya hadir dan pulang sekolah tepat waktu, berpakaian rapi sesuai ketentuan, patuh pada tata tertib sekolah, mengerjakan tugas yang diberikan dan mengumpulkannya tepat waktu					
5	Teman saya melaksanakan setiap pekerjaan yang menjadi tanggungjawabnya, mengakui dan meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan dan menepati janji					

6	<p>Teman saya membantu orang yang membutuhkan, memelihara lingkungan, mematikan lampu dan keran air jika tidak digunakan, tidak mengganggu/merugika orang lain</p>					
7	<p>Teman saya menerima kesepakatan meskipun berbeda pendapat dengan saya, menerima kekurangan orang lain, memaafkan kesalahan orang lain, menerima perbedaan dengan orang lain</p>					
8	<p>Teman saya terlibat aktif dalam kegiatan membersihkan kelas/sekolah, kerja kelompok, mendahulukan kepentingan bersama dan membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan</p>					
9	<p>Teman saya menghormati orang yang lebih tua, tidak berkata-kata kotor,kasar dan tidak menyakitkan, mengucapkan terimakasih, meminta ijin ketika menggunakan barang orang lain, melakukan pembiasaan 3s (senyum salam sapa)</p>					

10	Teman saya berpendapat/bertindak tanpa ragu-ragu, berani berpendapat, bertanya atau menjawab, presentasi di depan kelas, dan membuat keputusan dengan cepat					
	Jumlah skor					
	Nilai					

Penilaian Sikap Sosial (penilaian oleh guru)

3). Penilaian sikap sosial oleh guru

No	Nama Siswa	Sikap Sosial Siswa di Dalam Kelas						
		Jujur	Disiplin	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong	Santun	Percaya Diri

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)

Penilaian Pengetahuan

Dalam Penilaian pengetahuan siswa menjawab soal essay sebagai berikut :

1. Kedudukan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu
2. Bagaimana hubungan antara Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia ...

3. Apa saja pokok kaidah fundamental yang terdapat dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ...
 4. Jelaskan makna dari setiap Alenia Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 ...
- Rubrik penilaian

NO	SOAL	DESKRIPSI	SKOR
1	Tulislah kedudukan Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Siswa mampu menuliskan jawaban secara tepat	25
		Siswa mampu menuliskan jawaban namun belum tepat	15
		Siswa mampu menuliskan jawaban namun tidak tepat	10
2	Tulislah hubungan antara Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dengan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia	Siswa mampu menjawab soal secara tepat	25
		Siswa mampu menjawab soal namun belum tepat	15
		Siswa mampu menjawab soal namun tidak tepat	10
3	Tulislah pokok kaidah fundamental yang terdapat dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Siswa mampu menjawab soal secara tepat	25
		Siswa mampu menjawab soal namun belum tepat	15
		Siswa mampu menjawab soal namun tidak tepat	10
4	Tulislah makna dari setiap Alenia Pembukaan UUD Negara Republik	Siswa mampu menjawab soal secara tepat	25
		Siswa mampu menjawab	15

	Indonesia Tahun 1945	soal namun belum tepat	10
		Siswa mampu menjawab soal namun tidak tepat	
Skor maksimal			100

Keterangan : Cara memberikan nilai yaitu Skor Perolehan x 100

100

Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan dilakukan oleh guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya, kemampuan dalam menjawab pertanyaan, dan menyimpulkan hasil materi yang telah dipelajari.

No	Nama peserta Didik	Kemampuan presentasi				Kemampuan Bertanya				Menjawab Pertanyaan				Menyimpulkan materi pembelajaran			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1																	
2																	
3																	
4																	
Dst																	

Keterangan : Diisi dengan tanda ceklist (√)

Kategori penilaian : 1 = Kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

Singaraja, 03 Februari 2020

Guru Mata Pelajaran PPKn,

Mahasiswa Praktikan,

Ni Wayan Sarinadi, S.Pd

Ida Ayu Putu Yuni

Pramita Dewi

NIP. 19751708 200902 2 002

NIM 1614041010

Mengetahui

Kepala SMP Negeri 5 Singaraja

Nyoman Sudiarsa, S.Pd
NIP. 19630909198601 1003

Lampiran 8

SOAL TEST SIKLUS I

A. Soal Pilihan Ganda

1. Sila – sila dalam Pancasila merupakan satu kesatuan yang bulat dan dan utuh, artinya adalah ...
 - a. Sila – sila Pancasila tidak boleh dipisahkan
 - b. Sila – sila Pancasila mempunyai arti yang berkesinambungan
 - c. Sila – sila Pancasila boleh dibolak balik
 - d. Sila – sila Pancasila tidak boleh ditaati
2. Sumber nilai bagi bangsa Indonesia karena proses terbentuknya sejalan dengan kebudayaan masyarakat Indonesia adalah ...
 - a. Pancasila
 - b. Adat istiadat
 - c. Suku bangsa
 - d. Norma hukum

3. Salah satu bentuk dari pengamalan sila kemanusiaan yang adil dan beradab adalah ...
 - a. Berani membela kebenaran dan keadilan
 - b. Rela berkorban demi kepentingan bangsa
 - c. Menghormati hak orang lain
 - d. Menerima saran dan usulan orang lain
4. Pancasila sebagai dasar negara tidak dapat dilaksanakan secara terpisah artinya ...
 - a. Pancasila dapat dipadatkan atau diperas menjadi ekasila atau trisila
 - b. Sila yang satu tidak dapat dipisahkan dari sila yang lain
 - c. Sila – sila Pancasila dilaksanakan sesuai dengan kemampuan masing – masing
 - d. Setiap sila Pancasila dapat ditafsirkan sesuai dengan keinginan sendiri
5. Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup bangsa berarti Pancasila sebagai lanjutan moral bagi warga negara Indonesia dalam kehidupan ...
 - a. Bernegara
 - b. Berpolitik
 - c. Berbangsa dan Bernegara
 - d. Bermasyarakat dan Berpolitik
6. Hari kesaktian Pancasila diperingati setiap tanggal ...
 - a. 1 Juni
 - b. 1 Juli
 - c. 17 Agustus
 - d. 1 Oktober
7. Hari Lahirnya Pancasila diperingati setiap tanggal ...
 - a. 1 Juni
 - b. 1 Juli
 - c. 17 Agustus
 - d. 1 Oktober
8. Salah satu bentuk pengamalan nilai keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia adalah ...
 - a. Mengembangkan sikap adil terhadap sesama
 - b. Membina kerukunan hidup antar sesama umat beragama

- c. Mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia
 - d. Sanggup dan rela berkorban demi kepentingan negara dan bangsa
9. Menurut Ketetapan MPR No. XVIII/MPR/1998, kedudukan Pancasila bagi Indonesia sebagai ...
- a. Dasar negara
 - b. Pandangan hidup bangsa
 - c. Sumber nilai
 - d. Sumber dari segala sumber hukum
10. Berikut ini makna Pancasila sebagai dasar negara, kecuali sebagai dasar ...
- a. Pergaulan rakyat
 - b. Partisipasi warga negara
 - c. Permusuhan antar negara
 - d. Kegiatan penyelenggaraan negara
11. Sebagai dasar negara, Pancasila dipergunakan untuk ...
- a. Pedoman hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
 - b. Menentukan tujuan negara
 - c. Menyusun program – program pembangunan
 - d. Dasar dalam mengatur penyelenggaraan pemerintahan negara
12. Sebagai pandangan hidup bangsa, Pancasila dipergunakan untuk ...
- a. Pedoman hidup dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
 - b. Menentukan tujuan negara
 - c. Menyusun program – program pembangunan
 - d. Dasar dalam mengatur penyelenggaraan pemerintahan negara
13. Berikut ini yang bukan perilaku yang sesuai dengan nilai – nilai luhur Pancasila sebagai pandangan hidup bangsa adalah ...
- a. Hidup hemat dan sederhana
 - b. Mengutamakan kepentingan bersama
 - c. Menghargai perbedaan pendapat
 - d. Menghasut orang lain untuk melanggar norma
14. Mengembangkan sikap saling menghormati kebebasan menjalankan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing merupakan pengamalan nilai Pancasila sila ke ...

- a. 1 (satu)
 - b. 2 (dua)
 - c. 3 (tiga)
 - d. 4 (empat)
15. Pancasila sebelum menjadi falsafah dan dasar negara, nilai – nilai dasarnya telah ada dan berasal dari bangsa Indonesia, yaitu ...
- a. Sejarah nenek moyang sejak zaman dahulu kala
 - b. Adat istiadat, kebudayaan, dan nilai – nilai religius
 - c. Cerita pewayangan yang menjadi kebudayaan bangsa
 - d. Dongeng dan legenda yang dilestarikan bangsa Indonesia

Soal Isian :

1. Pancasila dari bahasa Sansekerta, yaitu dari kata “panca” yang artinya lima dan “sila” yang artinya ...
2. Mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan untuk kepentingan bersama terkandung dalam nilai ...
3. Adanya pengakuan dan keyakinan bangsa terhadap adanya Tuhan sebagai pencipta alam semesta terkandung di dalam nilai ...
4. Pancasila sebagai pedoman, cara pandang manusia yang dijadikan sebagai petunjuk hidup dalam dirinya merupakan kedudukan Pancasila sebagai ...
5. Pancasila sebagai dasar dari penyelenggaraan kehidupan bernegara bagi negara Republik Indonesia merupakan kedudukan Pancasila sebagai ...

Kunci Jawaban :

Pilihan Ganda :

- | | | |
|------|-------|-------|
| 1. B | 6. D | 11. D |
| 2. A | 7. A | 12. A |
| 3. A | 8. A | 13. D |
| 4. B | 9. A | 14. A |
| 5. C | 10. C | 15. B |

Soal isian :

1. Sendi/ asas
2. Nilai kerakyatan
3. Nilai ketuhanan

4. Pandangan hidup

5. Dasar negara

Penilaian : Benar x 100 : 20 = Nilai Ulangan Harian akhir.

Lampiran 9

SOAL TEST SIKLUS II

KELAS VIII B

Soal Pilihan Ganda :

1. UUD Negara Kesatuan Republik Indonesia Tahun 1945 setelah diamandemen meliputi...
 - a. Pembukaan dan Batang Tubuh
 - b. Preambul dan Batang Tubuh
 - c. Pembukaan, Batang Tubuh, dan Penjelasan
 - d. Mukadimah, Batang Tubuh, dan Penjelasan
2. Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 memiliki nilai – nilai yang dijunjung tinggi oleh bangsa – bangsa beradab di dunia dan penghargaan terhadap hak asasi manusia. Hal tersebut nilai ...
 - a. Universal
 - b. Fleksibel
 - c. Lestari
 - d. Rigid
3. “Atas berkat rakhmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur...”. Pembukaan tersebut merupakan alenia ke ...
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
4. Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mampu menampung dinamika masyarakat dan akan tetap menjadi landasan perjuangan bangsa. Hal tersebut merupakan nilai ...
 - a. Universal
 - b. Fleksibel
 - c. Lestari
 - d. Rigid

5. Penegasan bangsa Indonesia untuk menegakkan kemerdekaan dan menentang segala bentuk penjajahan ditegaskan dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Alenia ...
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
6. Kedudukan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 sebagai ...
 - a. Dasar negara
 - b. Hukum tertulis
 - c. Sumber tertib hukum
 - d. Hukum tidak tertulis
7. Salah satu upaya yang dilakukan dalam menjaga kelangsungan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 adalah dengan cara ...
 - a. Melaksanakan UUD dengan konsekuen
 - b. Membentuk UUD yang baru
 - c. Menjadi aparat negara yang korupsi
 - d. Mengganti ideologi negara
8. Tujuan negara Indonesia terdapat dalam pembukaan UUD 1945, terutama alenia ...
 - a. Pertama
 - b. Kedua
 - c. Ketiga
 - d. Keempat
9. Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945 tidak mengalami perubahan karena ...
 - a. Tidak ada waktu bagi MPR untuk mengubahnya
 - b. Isi pembukaan sangat sulit diubah
 - c. Pembukaan berisi pasal – pasal UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945
 - d. Mengubah Pembukaan sama saja dengan membubarkan negara Indonesia
10. Contoh perwujudan dari mempertahankan Pembukaan UUD antara lain ...
 - a. Belajar sungguh – sungguh untuk mencerdaskan kehidupan bangsa

- b. Membeda – bedakan teman dalam pergaulan
- c. Tidak adanya hormat – menghormati antar sesama
- d. Keadilan dalam kehidupan keluarga namun tetap menggunakan ego masing – masing

Kunci Jawaban :

- 1. A
- 2. A
- 3. C
- 4. C
- 5. A
- 6. B
- 7. A
- 8. D
- 9. D
- 10. A

Lampiran 10

Dokumentasi





Gambar 01. Foto SMP Negeri 5 Singaraja



Gambar 02. Foto SMP Negeri 5 Singaraja



Gambar 03. Foto Pada saat Peneliti Memberi Materi



Gambar 04. Foto pada saat Belajar Kelompok



Gambar 05. Foto pada saat pemberian test kepada siswa



RIWAYAT HIDUP



Ida Ayu Putu Yuni Pramita Dewi lahir pada tanggal 29 Juni 1998. Penulis lahir dari pasangan Ida Bagus Kade Budi Adnyana dan Ida Ayu Kade Sri Astuti. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis beralamat di Br. Denkayu Baleran, Desa Werdi Bhuwana, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Penulis menyelesaikan pendidikan TK di TK Srikandi, Surabrata, pada tahun 2004. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan SD di SD Negeri 2 Werdi Bhuwana pada tahun 2010. Kemudian penulis menyelesaikan pendidikan SMP di SMP Negeri 1 Mengwi pada tahun 2013. Dan pada tahun 2016 penulis lulus di SMA Negeri 1 Mengwi. Kemudian melanjutkan perkuliahan di Universitas Pendidikan Ganesha, Fakultas Hukum dan kewarganegaraan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan. Pada semester akhir di tahun 2020 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Sikap Sosial Dalam Mata Pelajaran PPKn Pada Siswa Kelas VIIIB di SMP Negeri 5 Singaraja.

